BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mayoritas pasien hepatitis (85,7%) tidak menunjukkan bilirubin dalam urin berdasarkan metode Harrison, yang menandakan bahwa metode ini kurang sensitif mendeteksi kadar bilirubin rendah. sebagian kecil pasien (14,3%) menunjukkan hasil positif, terutama berasal dari kelompok usia 41–62 tahun, yang memiliki rata-rata usia keseluruhan 44,46 tahun. pasien dengan hasil positif cenderung memiliki lama sakit lebih dari 2 tahun, yang mungkin mengindikasikan bahwa deteksi bilirubin urin berkaitan dengan tingkat kerusakan hati yang lebih lanjut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait antara lain kepada;

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin, terutama dalam mendeteksi gangguan fungsi hati seperti hepatitis. Pemeriksaan bilirubin urin secara dini dapat menjadi salah satu langkah sederhana namun penting dalam mengenali adanya gangguan pada organ hati sebelum gejala yang lebih berat muncul.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Bagi institusi Pendidikan

Hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar atau referensi dalam praktikum kimia urin, serta mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan dengan metode yang lebih bervariasi dan modern.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk tidak hanya menggunakan metode Harrison, tetapi juga membandingkan dengan metode lain seperti carik celup atau alat otomatis (urine analyzer) untuk mengetahui keakuratan masing-masing metode.

4. Bagi responden

Membantu monitoring penyakit bagi penderita yang sudah mengetahui status hepatitisnya, pemeriksaan ini bisa menjadi bagian dari pemantauan rutin terhadap progres penyakit.